

Biaya Haji Jangan Sampai Beratkan Jemaah dan BPKH

JAKARTA (KR) - Penentuan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) 2024 dapat dibuat secara proporsional. Jangan sampai memberatkan jemaah haji, dan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Demikian Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI) Kiai Haji (KH), Ma'ruf Amin.

"Saya sudah sering mengatakan bahwa selama ini biaya haji itu diberi subsidi lebih besar bahkan separuh lebih, sehingga memberatkan lembaga BPKH. Sehingga kadang hasil dari perkembangannya itu tergerus," ucap Ma'ruf di Hotel Aryaduta, Tugu Tani, Jakarta Pusat, Jumat (17/11).

Jika hal itu dibiarkan, modalnya akan habis. Maka karena itu sumbangan ini saya kira tetap masih tetap diperlukan, supaya tidak terlalu besar yang ditanggung oleh jemaah haji, tapi juga jangan sampai memberatkan subsidi BPKH,"

imbuh dia. Oleh karena itu, perlu dibuat secara proporsional antara penentuan biaya haji dan subsidi. "Karena itu supaya dibuat secara proporsional. Jika kemarin 50 persen, jangan 50 persen," sambung Wapres.

Dicoba didiskusikan apa sudah pantas dengan 30 persen? Atau harus masih ditambah subsidi, sehingga beban dari jemaah lebih kurang. Itu yang penting proporsional lah yang dilakukan melalui DPR," tutur Ma'ruf. Ma'ruf pun menjelaskan bahwa Kementerian Agama (Kemendagri) RI mengusulkan BPIH 2024 dengan 30 persen subsidi dan 70 persen uang jemaah.

Usulan BPIH tersebut disampaikan oleh Menteri Agama (Menag) RI Yaqut Cholil Qoumas dalam rapat kerja (raker) bersama Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI pada Senin, (13/11). Kemendagri RI sebelumnya mengusulkan

agar BPIH 2024 rata-rata sebesar Rp 105.095.032,34 atau senilai Rp 105,09 juta. Angka tersebut naik sekitar Rp 15,04 juta, di mana BPIH pada tahun 2023 yakni Rp90.050.637,26 atau senilai Rp 90,05 juta. Ada BPIH, Bipih, dan Nilai Manfaat, Berapa yang Dibayar Jemaah Haji

Staf Khusus Menag bidang Media dan Komunikasi Publik Wibowo Prasetyo mengatakan, penjelasan istilah ini bisa dilihat dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah. BPIH, misalnya, adalah singkatan dari Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji. Dalam Undang-Undang No 8 Tahun 2019 dijelaskan, BPIH adalah sejumlah dana yang digunakan untuk operasional Penyelenggaraan Ibadah Haji. Pasal 44 menyebutkan bahwa BPIH bersumber dari Bipih (biaya perjalanan ibadah haji yang harus diba-

yar jemaah), anggaran pendapatan dan belanja negara. Nilai Manfaat, Dana Efisiensi, dan/atau sumber lain yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Biaya Perjalanan Ibadah Haji atau Bipih, kata Wibowo, adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan Ibadah Haji. Nilai Manfaat adalah dana yang diperoleh dari hasil pengembangan keuangan haji yang dilakukan melalui penempatan dan/atau investasi. Sementara Dana Efisiensi adalah dana yang diperoleh dari hasil efisiensi biaya operasional penyelenggaraan Ibadah Haji.

Wibowo mencontohkan BPIH 2023. Saat itu, Kementerian Agama mengusulkan BPIH 1444 H dengan rata-rata sebesar Rp 98.893.909,11. Setelah dibahas Panja BPIH, dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR dan Pemerintah, disepakati

rerata BPIH 2023 sebesar Rp 90.050.637,26. Komposisi BPIH terdiri atas: Bipih yang dibayar jemaah pada 2023 rata-rata sebesar Rp 49.812.700,26 (55,3%), dan nilai manfaat sebesar rata-rata Rp 40.237.937 (44,7%)

Lantas berapa Bipih 2024 yang harus dibayar jemaah? Wibowo menjelaskan bahwa itu belum ditetapkan. Sebab, saat ini panitia kerja (Panja) yang dibentuk Pemerintah dan Komisi VIII masih mengkaji usulan Kemendagri sebesar Rp 105 juta. "Panja melakukan kajian setiap komponen usulan Kemendagri, termasuk mempertimbangkan nilai kurs Dollar dan Riyal terhadap rupiah," papar Wibowo.

Ketua Umum (Ketum) Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Anwar Iskandar menilai bahwa biaya haji itu normalnya Rp 95 juta. "Normalnya itu yang harus dibayar secara full (penuh) Rp 95 juta.

(Ati-f)

Hari Jadi ke-77, Summersari Gumregah

SLEMAN (KR) - Puncak acara Hari Jadi ke-77 Kalurahan Summersari, Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman digelar senam sehat dan jalan santai diikuti kurang lebih 3.000 orang, dari warga, pamong kalurahan, lembaga kemasyarakatan, BPKal, LPMKal, PKK, Karang Taruna juga dihadiri Panewu Moyudan Harsowasono S.IP, MA di halaman balai kalurahan setempat berlangsung semarak, Minggu (19/11).

Dalam acara tersebut juga diisi donor darah, dan servis murah sepeda motor. Panewu Moyudan Harsowasono sangat mengapresiasi kegiatan tersebut, salah satunya melestarikan 'nguri-uri' Hari Jadi Kalurahan Summersari yang besejarah ini agar generasi muda khususnya tidak kehilangan jejak.

"Momentum ini hendaknya menjadikan perekat bagi pemerintah kalurahan dengan masyarakat, selalu 'guyub rukun' dalam melaksanakan pembangunan untuk kemajuan bersama," ujar Harsowasono yang sekaligus berkenan mengibarkan bendera start senam sehat dan jalan santai pagi itu.

Menurut Lurah Summersari Sukadi, tema Hari Jadi ke 77 adalah 'Summersari Gumregah' dengan harapan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dalam segala hal. "Terlebih setelah Covid-19 kita bangkit bersama membangun wilayah demi kemajuan Summersari," ungkapnya.

Ketua Panitia Agus Iskandar yang juga Kamituwa Kalurahan Summersari menambahkan, serangkaian kegiatan digelar dalam rangka Hari Jadi ke 77 Kalurahan Summersari di antaranya lomba mewarnai untuk siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK), pengajian dan ziarah ke makam mantan Lurah Summersari terdahulu Reso Sumpomo, Harjo Martono, Ardani dan Suko Ari Atmojo.

Kemudian juga digelar tirakatan dan potong tumpeng, serta festival jajanan produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kalurahan Summersari dan pentas seni tradisional dan band.

"Semua kegiatan kami gelar bersama dengan bulan bakti Karang Taruna Bakti Sari, Summersari. Dengan demikian banyak keterlibatan angkatan muda, berkiprah bersama untuk kemajuan Kalurahan Summersari," tambah Agus Iskandar.

Kalurahan Summersari pada masa kolonial terdiri dari 3 Kalurahan yaitu Kalurahan Semingin, Nglahar dan Tumut. Berdasarkan Maklumat Pemerintah Provinsi DIY tanggal 16 Nopember 1946 ke 3 kalurahan tersebut digabung menjadi satu Kalurahan Summersari, dan ditetapkan sebagai hari jadi hingga saat ini.

(Top)-f



KR-Sutopo Sgh

Lurah Summersari Sukadi memotong tumpeng disaksikan Panewu Moyudan Harsowasono.

Garrya Bianti Yogyakarta Hadirkan 24 Villa Modern

TERINSPIRASI bunga musim dingin yang elegan. Garrya Bianti Yogyakarta adalah surga modern dan minimalis bagi para wisatawan berkelas yang mencari tempat untuk beristirahat.

Garrya Bianti Yogyakarta menawarkan keindahan dalam kesederhanaan, dengan tempat yang didesain untuk ketenangan dari hidup sederhana, dimana jiwa dan raga bisa istirahat, kontemplasi dan terhubung kembali dengan diri mereka.

Marketing Communication Manager Garrya Bianti Yogyakarta Fredeswinda Sukma atau yang akrab disapa Winda saat melakukan silaturahmi dengan Pemred KR Drs H Octo Lampito MPd di ruang rapat Redaksi KR Jumat (17/11) mengatakan, Garrya Bianti Yogyakarta berlokasi di tempat yang tidak biasa dan bersejarah, kota sekunder, Garrya Bianti menghadirkan desain yang unik dengan tempat-tempat un-

tuk menyendiri bagi para wisatawan yang mencari sejarah dari budaya lokal dan menempatkan diri mereka di dalam alam.

"Garrya Bianti Yogyakarta menghadirkan pengalaman yang otentik bagi para tamu. Resort ini terletak di lokasi yang teduh di tepi Sungai Dengung di Desa Gabungan, Sleman. Garrya Bianti menawarkan kekayaan tradisi, budaya dan candi-candi yang berada di area sekitar," ujar Winda.

Dijelaskan, Garrya Bianti merupakan hotel yang tergolong baru di Yogyakarta. Manajemen baru melakukan grand opening 24 Oktober 2023 lalu dengan konsep resort. Artinya, hotel yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, amenitas dan layanan

lainnya, sehingga semua kebutuhan wisatawan dapat dipenuhi di tempat tersebut. "Brand Garrya pertama yang ada di Indonesia. Kita memilih Yogyakarta, karena daerah ini merupakan kota kedua di Indonesia yang dikenal dengan kota budaya dan kota dengan haritaganya. Misalnya kalau di Jepang Garrya memilih Kyoto yang dikenal banyak kastel (puri) dan memiliki situs bersejarah dan merupakan Prefektur Kyoto. Begitu pula di sebuah daerah di Thailand dan dua daerah di China yang juga memiliki local culture tinggi. Jadi Garrya dalam membuat resort dengan memilih kota dengan local culture tinggi," ujar Winda.

Pernyataan hampir serupa lewat rilis yang disampaikan General Manager Garrya Bianti Ridwan Heriyadi mengemukakan, resort dengan dilengkapi 24 villa modern yang terdiri kolam renang



KR-Abrar

Fredeswinda Sukma

pribadi, menawarkan "Two Bedroom Villa" dengan kolam renang berukuran besar, gazebo, jacuzzi dan ruang tamu yang luas, serta wellbeing Sanctuary Villa yang menawarkan pengalaman peremajaan terbaik.

Menurut Heriyadi, Garrya Bianti Yogyakarta menawarkan pengalaman yang menenangkan. Ini sesuai dengan filosofi yang menanamkan rasa kedamaian dan harmoni dengan alam melalui desain taman dan jawan terbuka. Didukung area 'co-

living dan co-working khusus yang dirancang dengan elemen-elemen seperti palet warna lembut, suara alam dan desain zen di area lobi dan restoran.

"Selain itu, para tamu juga dapat membeli karya seni dan kerajinan tangan yang dibuat para pengrajin lokal di toko hotel. Garrya Bianti juga menghadirkan ruangan yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan berbagai acara dengan desain yang menyatu dengan alam," pungkas Heriyadi.

(Rar)-f

Kemenag DIY Apresiasi Progres MTsN 3 Bantul

BANTUL (KR) . Program yang dicanangkan MTsN 3 Bantul selama 4 tahun ini bisa terealisasi dengan baik. Branding sudah, namun untuk selanjutnya harus lebih dilejitkan lagi tak hanya internal madrasah, tapi harus berani menasional bahkan go internasional.

Maka ketika orang menyebut Madrasah di Bantul, yang dicari mestinya MTsN 3 Bantul. Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada Komite Madrasah atas dukungannya yang sangat luar biasa dalam kegiatan madrasah.

Hal tersebut disampaikan Ketua Tim Kurikulum dan Kesiswaan Kanwil Kemenag DIY, Hj Anita Isdarmini SPd MHum saat memberi sambutan dalam Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) di ruang perpustakaan, Kamis (16/11).

Sementara itu, Ketua Tim PKKM Hj Ening So-

leh Yuni Astuti Sag MA yang mewakili Kasi Dikmad Kankemenag Bantul, Pengawas Madrasah Kankemenag Bantul Etyk Nurhayati, SpdI MPd dan Drs Miftahul Bahri MPd. Kehadiran tim disambut Kepala Madrasah Sugeng Muhari SPd Si MPd, Kepala TU, Siti Chairul Hidayah SPdI, Ketua Komite H Turmudzi, Guru dan TU.

Sugeng Muhari menyampaikan, dengan mengungus visi "Terwujudnya generasi Islam yang Berimtak, Berbudaya dan Berprestasi serta Ramah Lingkungan" atau disingkat: "Matsaga Beramal" madrasah membuat program unggulan: Ketam (Kelas Tahfidz Matsaga), BTSU (Batik Tulis Sido Unggul), Risma (Riset Matsaga), Geter (Gelora Literasi), Wali (Berwawasan Lingkungan). "Madrasah telah membuat desain Batik Tulis Sido Unggul, berdasar berciri khas potensi wilayah Wu-

kirsari yaitu tanaman Srigunggu, rempah-rempah wedang uwuh Imogiri dan Wayang Kulit Pucung. Insyaallah pada puncak HAB Madrasah 31 Januari 2024 akan kita launching," tutur Sugeng.

Terkait dengan Program Geter, Ketua Tim Literasi Matsaga, Sutanto bersama anggota tim mengandeng Komunitas Yuk Menulis (KYM) pimpinan Vitriya Mardiyati mengadakan Festival Literasi Bantul 6 November 2023 hingga 30 Januari 2024 de-

ngan peserta RA/TK, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA/SMK se Bantul.

"Bupati Bantul, Bunda Literasi Bantul, Kepala Disdikpora Bantul, Kepala Kankemenag Bantul, Kepala Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Bantul mendukung sepenuhnya program ini. Insya Allah launching buku hasil festival akan dilakukan 30 Januari 2024 mendatang," terang Sutanto.

Tim PKKM mengaku puas atas jawaban dari 6 komponen (Kepribadian

dan Sosial, Usaha Pengembangan Madrasah, Pelaksanaan Tugas Manajerial, Pengembangan Kewirausahaan, Supervisi Kepada Guru dan Tenaga Kependidikan, Hasil Kinerja Kepala Madrasah). Karena tak hanya bukti hitam di atas putih semata yang dicermati, namun termasuk implementasinya seperti penyelenggaraan jamaah salat, Buku-buku antologi, proses pembelajaran serta hasil kewirausahaan yang disajikan.

(Rar)-f



KR-Istimewa

Tim PPKM bersama keluarga besar MTsN 3 Bantul.



3.736

Karya SH Mintardja

SEJENAK kemudian suara gemerincing itu pun menjadi semakin dekat. Namun kemudian berhenti beberapa puluh langkah dari barak.

"Mereka berhenti," berkata Sutawijaya. "Mereka agak menjadi bingung karena lampu-lampu itu telah berubah letaknya. Mereka tidak mempunyai ancar-ancar lagi."

Sutawijaya mengangguk-anggukkan kepalanya.

"Biasanya mereka mengelilingi barak ini," desis Kiai Gringsing yang berdiri di tempat yang terlindung.

Sutawijaya tidak menyahut.

Namun ternyata bahwa dugaan mereka itu benar. Kuda-kuda itu mulai bergerak kembali dan mencoba mengelilingi barak. Tetapi karena mereka kehilangan ancar-ancar, maka mereka telah mengambil jarak yang agak panjang.

"Mereka berusaha meredupkan gairah keberanian kita di sini," berkata Kiai Gringsing, "kemudian pasukan mereka yang sebenarnya akan datang."

"Ya." "Kita harus mulai bersiap-siap."

Sutawijaya mengangguk-anggukkan kepalanya. Diperintahkannya seorang pengawal untuk menyampaikan perintahnya.

Sejenak kemudian pengawal itu telah menggelilingi halaman meskipun ia berusaha selalu berada di dalam kegelapan dan perintah Sutawijaya pun telah tersebar, "Bersiap."

"Kita hampir mulai," berkata salah seorang pengawal kepada orang-orang di dalam kelompoknya, "bersiaplah. Lahir dan batin."

"Suara gemerincing itu?" tiba-tiba salah seorang bertanya.

"Hantu-hantu Alas Mentaok. Tetapi hantu-hantu yang ini sama sekali tidak menakutkan lagi. Bukankah di serambi kita juga telah menaruh beberapa sosok hantu semacam itu."

Dada orang itu berdesir. Namun kemudian ia mengangguk-anggukkan kepalanya sambil bergumam kepada diri sendiri. "Tidak ada hantu. Yang ada adalah orang-

orang liar yang buas itu. Aku harus melawan sebelum mereka membinasakan seluruh keluargaku."

Dengan demikian hatinya yang sudah mulai tumelung, tiba-tiba telah tengadah kembali. Sambil menggeretakkan giginya ia telah mempersiapkan senjatanya untuk menghadapi setiap kemungkinan.

Orang-orang yang ada di halaman barak itu telah bersiap dalam kesiagaan tertinggi. Setiap saat mereka dapat mulai. Mereka tinggal menunggu perintah untuk bertempur.

Dalam pada itu, suara gemerincing itu pun bergerak perlahan-lahan sekali. Tidak seperti yang biasa mereka lakukan. Rasanya barak itu sudah berubah.

Namun akhirnya mereka menyadari, bahwa sebenarnya hanya lampu-lampu sajalah yang berubah letaknya. Barak itu masih tetap berada di tempatnya. Perlahan-lahan mereka mulai melihat cahaya yang sangat redup membayang di dalam dinding barak.

(Bersambung)-f